



PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Yenni Dian Alfionita
Yennidian@gmail.com
Rizka Indri Arfianti
rizka.indri@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan. Cara yang sering dilakukan oleh pihak perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil yaitu manipulasi arus kas operasi, biaya produksi dan biaya diskresioner. Menurut teori keagenan, salah satu cara untuk mengatasi manajemen laba dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah tata kelola yang baik (*good corporate governance*) atau yang sering disebut GCG. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham.

Variabel yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari nilai perusahaan, manajemen laba melalui aktivitas riil dengan menggunakan model Rochowdury, serta kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit yang difaktorkan menjadi satu mekanisme *good corporate governance*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan dan diperoleh 111 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel manajemen laba memiliki nilai sig-t (*two-tailed*) $0,020 < 0,1$ artinya tidak terima H_0 . Sedangkan untuk *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi memiliki nilai sig-t (*two-tailed*) $0,071 < 0,1$ artinya tidak terima H_0 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan mekanisme *good corporate governance* terbukti menjadi variabel pemoderasi pada pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, manajemen laba, *good corporate governance*.



ABSTRACT

The main objective of the company is to enhance shareholder value. The company's value is measured by various aspects one of which is the market price of the company's stock. The most often method conducted by a company to increase its value is to conduct earnings management through real activities, namely the manipulation of operating cash flow, production costs and discretionary costs. According to the agency theory, one way to overcome earnings management's influence on the value of the company is good corporate governance or often called GCG. Good corporate governance is a system that regulates and controls the company that is expected to provide and enhance the company's value to shareholders.

The variable examined in this research are firm value, earnings management measured with real activity by Rochowdury and managerial ownership, institutional ownership and audit committee factored into a good corporate governance mechanism. The sample used in this research is all the non financial companies listed on Indonesia stock exchange for the period 2012-2014. This research used purposive sampling method to determine the sample and produced 111 companies as research sample. Regression analysis method used is multiple regressions.

T test results showed that earnings management variable has a value of significant-t (two-tailed) $0.020 < 0.1$ means do not accept H_0 . As for good corporate governance as a moderating variable has a value of significant-t (two-tailed) $0.071 < 0.1$ means do not accept H_0 .

The result of this research shows earnings management has a negative influence to firm value and good corporate governance mechanism has been proven as a moderating variable from the influence of earnings management to firm value.

Keyword: Firm value, earnings management, good corporate governance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya mempunyai keinginan untuk tumbuh dan berkembang, tujuan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Secara harafiah nilai perusahaan itu sendiri diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal (Untung Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham sehingga mereka akan menginvestasikan modalnya ke dalam saham perusahaan tersebut (Haruman, 2008). Untuk meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang, manajer dituntut untuk membuat keputusan yang memperhitungkan kepentingan semua stakeholder, sehingga manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan kemampuan mencapai tujuan atau mampu mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang disebut dengan *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan timbulnya konflik

1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dari artikel ini tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2015 by Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



yang biasa disebut dengan *agency conflict*. Perbedaan tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya para pemegang saham tidak menyukai hal tersebut karena dapat menyebabkan bertambahnya biaya dari perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan dividen yang akan diterima oleh pemegang saham (Haruman, 2008).

Salah satu tindakan yang sering dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan melakukan manajemen laba. Beberapa penelitian mendukung bahwa manipulasi terhadap laba sering dilakukan oleh manajemen dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Dechow *et al.* (1995) dijelaskan bahwa manajemen laba dilakukan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi didalam perusahaan.

Menurut teori keagenan, salah satu cara untuk mengatasi manajemen laba dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah dengan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) atau yang sering disebut *GCG*. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mencoba meneliti pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan mekanisme *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah mekanisme *corporate governance* memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan berperilaku, karena pada dasarnya antara pemegang saham (*principal*) dan pihak manajemen sebagai (*agent*) memiliki kepentingan yang berbeda yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan (*agency conflict*). Konflik keagenan terjadi karena adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Principal tidak dapat memantau aktivitas *agent* setiap hari untuk memastikan bahwa *agent* bekerja sesuai dengan keinginan para pemegang saham. Di sisi lain, *agent* memiliki lebih banyak informasi penting mengenai lingkungan kerja maupun perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut memicu timbulnya ketidakseimbangan informasi, yang dinamakan asimetri informasi. Asimetri informasi dapat mendorong *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal* untuk memaksimalkan keuntungan bagi *agent*.

Adanya konflik kepentingan antara investor dan manajer menyebabkan munculnya *agency cost* yaitu biaya monitoring (*monitoring cost*) yang dikeluarkan oleh *principal*. Menurut Jensen dan Meckling (1976), adanya masalah keagenan memunculkan biaya agensi yang terdiri dari:

1. *The monitoring expenditure by the principle (monitoring cost)*, yaitu biaya pengawasan yang dikeluarkan oleh *principal* untuk mengawasi perilaku dari *agent* dalam mengelola perusahaan.
2. *The bounding expenditure by the agent (bounding cost)*, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh *agent* untuk menjamin bahwa *agent* tidak bertindak yang merugikan *principal*.
3. *The Residual Loss*, yaitu penurunan tingkat utilitas *principal* maupun *agent* karena adanya hubungan agensi.



Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan manajemen laba adalah untuk mendapatkan bonus, menampilkan kondisi perusahaan yang sehat dan stabil dan mengurangi pembayaran pajak. Kinerja perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba khususnya jika kondisi keuangan perusahaan mengalami kerugian. Sehingga tindakan manajemen laba ini diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan pada saat tertentu lalu akan turun.

Menurut Vinola Herawaty (2008), manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibanding pemilik (pemegang saham) sehingga menimbulkan asimetri informasi. Asimetri antara manajemen dan pemilik memberikan kesempatan pada manajer untuk melakukan manajemen laba untuk meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu sehingga dapat menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai nilai perusahaan yang sebenarnya.

H1 : Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Mekanisme *Good corporate governance* sebagai Pemoderasi antara Manajemen Laba dengan Nilai Perusahaan

Manajemen melakukan tindakan oportunistik dengan alasan meningkatkan nilai perusahaan dengan manajemen laba. *Good corporate governance* merupakan proksi yang diharapkan dapat menurunkan nilai manajemen laba. Perusahaan yang menyelenggarakan sistem *good corporate governance* diyakini akan membatasi pengelolaan laba yang oportunistik.

Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit, semakin kecil kemungkinan manajemen laba dilakukan. Oleh sebab itu, didalam penelitian ini akan dimasukkan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi yang diharapkan dapat memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Good Corporate governance* memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam industri manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2012-2014 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan.

Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Herawaty, 2008):

$$Q = \frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai Pasar Ekuitas (Market Value Equity)

BVE = Nilai buku dari total ekuitas (Book Value Equity)
D = Hutang

MVE diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. Sedangkan BVE diperoleh dari *total assets* dikurangi *total liabilities*.

Manajemen Laba

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil yang menggunakan model pengukuran yang dikembangkan oleh Roychowdhury (2006). Proksi-proksi manajemen laba melalui pendekatan ini yaitu *abnormal CFO*, *abnormal discretionary expenses*, dan *abnormal production cost*. Berikut adalah perhitungan dari *abnormal CFO*, *abnormal discretionary expenses*, dan *abnormal production cost*:

a. *Abnormal CFO* (Arus Kas Operasi Abnormal)

Manipulasi aktivitas riil dapat dideteksi melalui arus kas operasi menggunakan arus kas operasi abnormal (*ABN_CFO*). Arus kas operasi abnormal diperoleh dari selisih nilai arus kas operasi aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan arus kas kegiatan operasi normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi sebagai berikut:

$$CFO_t / At_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/At_{t-1}) + \alpha_2(St / At_{t-1}) + \alpha_3(\Delta St / At_{t-1}) + \epsilon_t \quad (6)$$

Keterangan:

CFO_t = arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

At_{t-1} = aset total perusahaan i pada tahun t-1

St = penjualan total perusahaan i pada tahun t-1

ΔSt = perubahan penjualan perusahaan dari akhir tahun t dengan tahun t-1

α_0 = konstanta

ϵ_t = *error term* pada tahun t

b. *Abnormal Discretionary Expenses* (Biaya Diskresioner Abnormal)

Manipulasi aktivitas riil dapat dideteksi melalui biaya diskresioner menggunakan biaya diskresioner abnormal (*ABN_DISEXP*). Biaya diskresioner abnormal diperoleh dari selisih nilai biaya diskresioner aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan biaya diskresioner normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi sebagai berikut:

$$DISEXP_t / At_{t-1} = a_0 + a_1(1/At_{t-1}) + \beta(St / At_{t-1}) + \epsilon_t \quad (7)$$

Keterangan:

$DISEXP_t$ = biaya diskresioner pada tahun t

At_{t-1} = total aktiva pada tahun t-1

St = penjualan pada tahun t

a_0 = konstanta

ϵ_t = *error term* pada tahun





c. Abnormal Production Cost (Biaya Produksi Abnormal)

Manipulasi aktivitas riil dapat dideteksi melalui biaya produksi menggunakan biaya produksi abnormal (ABN_PROD). Biaya produksi abnormal diperoleh dari selisih nilai biaya produksi aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan biaya produksi normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi sebagai berikut:

$$PROD_t/At_{t-1} = a_0 + a_1(1/At_{t-1}) + \beta_1(St/At_{t-1}) + \beta_2(\Delta St/At_{t-1}) + \beta_3(\Delta St_{t-1}/At_{t-1}) + et \quad (8)$$

Keterangan:

PROD_t = biaya produksi pada tahun t, yaitu: harga pokok penjualan + perubahan persediaan

A_{t-1} = total aktiva pada tahun t-1

S_t = penjualan pada tahun t

ΔS_t = penjualan pada tahun t dikurangi penjualan pada tahun t-1

ΔS_{t-1} = perubahan penjualan pada tahun t-1

a₀ = konstanta

et = error term pada tahun

Setelah diperoleh nilai dari masing-masing proksi maka selanjutnya aliran kas operasi abnormal, biaya diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal dijumlahkan untuk dapat menangkap efek secara keseluruhan dari manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil (MAR). selain itu untuk menyamakan arah antar masing masing proksi maka arus kas operasi abnormal dan biaya diskresioner abnormal dikalikan dengan minus satu (-1) sebelum dijumlahkan.

$$MAR = ABN_CFO(-1) + ABN_DISEXP(-1) + ABN_PROD$$

Menurut Cohen dan Zarowin (2008: 19), ABN_CFO dan ABN_DISEXP dikalikan dengan -1 agar semakin tinggi jumlah dari ABN_CFO dan ABN_DISEXP, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut melakukan manipulasi penjualan melalui pemberian diskon dan juga manipulasi melalui penghapusan beban diskresioner. Sedangkan, ABN_PROD tidak dikalikan dengan -1 karena semakin tinggi biaya produksi, maka mengindikasikan produksi berlebihan (*overproduction*) yang dilakukan untuk mengurangi biaya *cost of goods sold*.

Variabel Pemoderasi

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pemoderasi dari pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan adalah *good corporate governance*. Mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk kepemilikan manjerial adalah sebagai berikut (Herawaty, 2008):

$$MANJ = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang berasal dari insitusi perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Darwis, 2009):



$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang berperan untuk melakukan pengawasan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Suranta dan Madiastuty, 2005):

$$KOMA = \frac{\text{Jumlah Komite Audit Independen}}{\text{Total Komite Audit}}$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan. Selain itu penulis juga memakai analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Penulis juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedstisitas, dan uji autokorelasi serta dilakukan juga uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Nama Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
DT1	Sig > 0.05	0.909	Lolos Uji Pooling
DT2	Sig > 0.05	0.676	Lolos Uji Pooling
ML	Sig > 0.05	0.626	Lolos Uji Pooling
GCG*ML	Sig > 0.05	0.420	Lolos Uji Pooling
DT1*ML	Sig > 0.05	0.833	Lolos Uji Pooling
DT2*ML	Sig > 0.05	0.722	Lolos Uji Pooling
DT1*GCG*ML	Sig > 0.05	0.529	Lolos Uji Pooling
DT2*GCG*ML	Sig > 0.05	0.860	Lolos Uji Pooling

Tabel 1 menunjukkan level signifikansi diatas 0,05 yang berarti data dapat digunakan dan tidak terjadi perbedaan koefisien antar variabel. Dengan dilakukannya pooling maka seluruh data diperoleh dari tahun 2012-2014 dapat digabung.

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Q	0.227	3.889	1.24541	0.646905
ML	-2.324	1.704	0.00004	0.399005
GCG*ML	-1.815	1.510	0.03303	0.390288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Seluruh isi buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Seluruh isi buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG. 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG.



Pada tabel 2 diatas dapat dilihat hasil dari statistik deskriptif untuk variabel independen (nilai perusahaan), dependen (manajemen laba) dan variabel pemoderasi (*good corporate governance*).

Variabel nilai perusahaan (Q) menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel 111 perusahaan, nilai terendah adalah 0,227 dan nilai tertinggi adalah 3,889, dan rata-rata adalah 1,24541 dengan standar deviasi sebesar 0,646905. Angka rata-rata rasio Tobin's Q tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki market value equity ditambah total kewajiban yang lebih besar dibandingkan dengan nilai perolehan aktiva perusahaan.

Variabel manajemen laba (ML) menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel 111 perusahaan, nilai terendah adalah -2,324 dan nilai tertinggi adalah 1.074, dan rata-rata adalah 0,00004 dengan standar deviasi sebesar 0,399005. Nilai rata-rata yang bernilai positif menunjukkan bahwa secara rata-rata sampel yang diamati tidak melakukan manajemen laba riil dalam bentuk manipulasi penjualan, produksi berlebihan, dan pengurangan biaya diskrisioner.

Variabel *good corporate governance* sebagai pemoderasi (GCG_ML) menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel 111 perusahaan, nilai terendah adalah -1,815 dan nilai tertinggi adalah 1.510, dan rata-rata adalah 0,03303 dengan standar deviasi sebesar 0,390288. Nilai rata-rata yang bernilai positif menunjukkan bahwa secara rata-rata sampel yang diamati menerapkan *good corporate governance* didalam perusahaannya.

Tabel 3
Ikhtisar Analisis Penelitian

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	$P_Value > 0.05$	0.009	Tidak lolos Uji Normalitas
Uji Autokorelasi	DW terletak antara dU dan (4-dU)	DW = 1.848 dU = 1.175 DW 1.848 > 1.175 DW 1.848 < 2.285	Lolos Uji Autokorelasi
Uji Multikolinearitas	$Tolerance \geq 0.1$ $VIF \leq 10$	Tolerance = 1.000 VIF = 1.000	Lolos Uji Multikolinearitas
Uji Heterokedastisitas	$Prob. Chi Square > 0.05$	ML = 0,619 GCG*ML = 0,266	Lolos Uji Heterokedastisitas
Uji F	$Sig < 0.1$	0.043	Lolos Uji F
Uji t (per variabel)			
ML	$Sig-t (two tailed) < 0.1$	-0.020	Sesuai hipotesis
GCG*ML		- 0.071	Sesuai hipotesis
KD	$0 \leq R^2 \leq 1$	0.039	3.9 % variabel NP dapat dijelaskan variabel penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (nilai perusahaan), variabel dependen (manajemen laba) dan variabel pemoderasi (*good corporate governance*) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).
 a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
 b. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak.
 c. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 d. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 e. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 f. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 g. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 h. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 i. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 j. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 k. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 l. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 m. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 n. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 o. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 p. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 q. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 r. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 s. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 t. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 u. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 v. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 w. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 x. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 y. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.
 z. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 25.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Normalitas

Tabel 3 menunjukkan hasil $p_value < 0.05$ sehingga tidak dapat dikatakan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan Bowerman et.al (2011 : 278), apabila jumlah sampel terdiri dari sekurang-kurangnya tiga puluh observasi, maka uji normalitas akan mendekati normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 menunjukkan bahwa DW terletak diantara dU dan (4-dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada pengujian ini.

Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan tabel 3, nilai tolerance $> 0,1$ dan juga $VIF < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat masalah multikoleniaritas.

Uji Heterokedastisitas

Suatu model yang baik diharapkan tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Pada tabel 3, nilai prob $Chi\ square > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 3 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,043 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,1$ sehingga tolak H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba (ML) dan GCG*ML secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil pengujian pada hipotesis ini menunjukkan bahwa Variabel manajemen laba (ML) memiliki nilai sig-t (*two-tailed*) 0,020 $< 0,1$ artinya tidak terima H_0 . Hal ini menunjukan bahwa manajemen laba memiliki cukup bukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil pengujian variabel *good corporate governance* sebagai pemoderasi manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Variabel GCG*ML memiliki nilai sig-t (*two-tailed*) 0,071 $< 0,1$, artinya tidak terima H_0 . Hal ini menunjukan bahwa mekanisme *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terbukti menjadi pemoderasi antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai R square pada penelitian ini adalah sebesar 0,039. Hal ini berarti 3,9% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen dan pemoderasi, sedangkan 96,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel manajemen laba (ML) memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig (*two-tailed*) 0,020 dan koefisien variabel manajemen laba tersebut bernilai negatif. Manajemen laba terutama melalui manipulasi aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen memperlihatkan kinerja jangka pendek perusahaan yang baik namun demikian secara potensial akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena tindakan yang diambil manajemen untuk meningkatkan laba tahun sekarang akan mempunyai dampak negatif terhadap kinerja laba perusahaan pada periode berikutnya (Roychowdury, 2006).

Pengaruh *Good Corporate Governance* sebagai Pemoderasi Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel *good corporate governance* sebagai pemoderasi manajemen laba menunjukkan cukup bukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada hasil uji-t, dapat dilihat besarnya nilai sig (*two-tailed*) adalah 0,071 dan koefisien tersebut bernilai negatif. Artinya mekanisme *good corporate governance* memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan sebesar 0,071. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan penulis (H2) dimana dikatakan bahwa *good corporate governance* memperlemah hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Jansen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa proporsi kepemilikan saham yang dikontrol oleh manajer dapat mempengaruhi kebijakan-kebijakan perusahaan dan akan dapat menyejajarkan kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham sehingga motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba pun akan berkurang. Maka dengan memperbesar kepemilikan manajerial, motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan akan berkurang.

Shiller dan Pound (1989) menyatakan bahwa investor institusional mempunyai waktu yang lebih banyak untuk melakukan analisis investasi. Oleh karena itu investor institusional dianggap memiliki kemampuan untuk mengawasi tindakan manajemen & mendeteksi kesalahan yang terjadi. Institusi mempunyai sumber daya, kemampuan dan kesempatan untuk memantau dan mendisiplinkan manajer agar lebih terfokus pada nilai perusahaan (Siregar dan Utama, 2005). Cornett *et al.* (2006) menemukan adanya bukti yang menyatakan bahwa tindakan pengawasan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan investor institusional dapat membatasi perilaku manajer. Dengan demikian, tindakan pengawasan perusahaan yang dilakukan oleh pihak investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya pada kinerja perusahaan sehingga akan membatasi perilaku manajer didalam melakukan manajemen laba.

Keberadaan komite audit bermanfaat untuk menjamin keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas. Keempat faktor inilah yang membuat laporan keuangan menjadi lebih berkualitas. Dengan adanya komite audit, maka tingkat pengawasan terhadap kinerja didalam suatu perusahaan akan lebih baik dan dapat mengurangi tindakan manajemen laba yang dapat mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.



Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan mekanisme *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. *Good corporate governance* terbukti memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu bagi perusahaan diharapkan menambah pihak independen (komisaris) agar dapat meningkatkan efektivitas dalam menciptakan nilai perusahaan yang lebih baik. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu memperpanjang periode waktu penelitian, menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan) dan menambah sampel perusahaan, tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi perusahaan dari sektor industri lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A. et al (2014), *Auditing and Assurance Service an Integrated Approach*, 15th Global Edition, Pearson Education Limited: England, p.134-135.
- Astuti, Dewi Saptantinah Puji. (2005). “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba Di Seputar Right Issue”, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, p.5.
- Badan Pengawasan Pasar Modal, 2003. *Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-41/PM/2003 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*, Jakarta.
- Badan Pengawasan Pasar Modal, 2004. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*, Jakarta.
- Barnhart, Scott W. dan Stuart Rosenstein. (1998). “Board composition, managerial ownership, and firm performance: An empirical analysis”, *Journal of Accounting Research Fall*.
- Bowerman, B. L. dan O’Connell, R.T. (2011), *Business Statistics in Practice, Third Edition*, New York: McGraw-Hill, p.286.
- Cohen, Daniel A. dan Zarowin, Paul. (2008). “Enomic consequences of real and Accrual-based earnings Management Activities”, *Accounting Working Paper*. New York University.
- Darwis, Herman (2012), “Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Pemoderasi”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 16 No. 1, p.45-53.
- Darmawati, D., Komsiyah (2003), “Hubungan Corporate Governance Kinerja Perusahaan: Suatu Studi Empiris”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 5.



Dechow, P. (1995). "Accounting Earnings and Cash flow as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 18: p. 2-42.

FCGI, 2001. *Corporate Governance : Tata Kelola Perusahaan*, Edisi Pertama, Jakarta.

Ferdawati (2009), Tesis: *Pengaruh Manajemen Laba Real Terhadap Nilai Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*. UGM

Gabrielsen, et al (1997). "Managerial Ownership, Information Content of Earnings, and Discretionary Accruals in a Non US Setting", *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol. 29. No. 7&8. September/October.

Ghozali, Imam. (2013), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, p.19-139.

Haruman, Tendi (2008), "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan", Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.

Healy, Paul. M., dan Wahlen, James. M. (1999), *Paper: A Review Of Earning Manajement Literature and its Implication For Standard Setting*. Harvard Business School and Kelley School of Indiana University, p.368.

Herawati, Vinola (2008), "Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan", Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI, IAI, p.100.

Jensen, M. and Meckling, W. (1976), "Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure", *Journal Of Financial Economics*, Vol. 3.

Klapper, Leora. F. & I. Love (2002), *Paper: Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Market*. World Bank Working Paper, p.20.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2004), *Pedoman Umum Good corporate governance Indonesia*, Jakarta.

Nurlela, Rika dan Islahuddin (2008), "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, p.7.

Ridwan, Mochammad, dan Gunardi, Ardi (2013), "Peran Mekanisme *Corporate Governance* sebagai Pemoderasi Praktik *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan", *Trikonomika*, Vol. 12, No. 1, pg. 50-58.

Roychowdhury, S. (2006). "Earnings Management through Real Activities Manipulation", *Journal of Accounting and Economics*, Vol 42: 335-370.

Sari, Ratna Candra dan Zuhrotun. (2006), "Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis", Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, p.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2013 by Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Scott, William R. (2015), *Financial Accounting Theory*, Fifth Edition, Canada: Prentice Hall, p.447.

Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. (2006), "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan", Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang 23-26 Agustus.

Siswanta, I Gede (2007), Tesis: *Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Universitas Diponegoro, Semarang, p.8.

Ujiyantho, Arif Muh. dan B.A. Pramuka (2007), "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan", Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar 26-28 Juli.

Wahyudi, Untung dan Prasetyaning, Hartini Pawestri (2006), "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening", Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang 23-26 Agustus.

Warfield, et al (1995), "Managerial Ownership, Accounting Choices, and informativeness of Earnings" *Journal of Accounting and Economics*, Vol 20: 61-91

Watts, R, L., and Zimmerman, J, L. (1990), "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective", *The Accounting Review*, 60 (1) p.

Watts, R. L. (2003), Paper: *Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications*, University of Rochester, p.214.

Wedari, Linda Kusumaning. (2004), "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba", Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VII.

Widyaningdyah, A. U. (2001). "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Earning Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.3 No.2 , p.92.

Wolk. et al (2000), *Accounting Theory: A Conceptual Institutional Approach*, Fifth Edition, South-Western College Publishing, p.90-91.

Copyright © 2015 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan harus mencantumkan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 c. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Lampiran 1 Hasil Uji Kesamaan Koefisien

C

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DT1, DT1_ML, DT2_ML, DT1_GCG_ML, DT2, DT2_GCG_ML, GCG_ML, ML ^b		Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.018	.641204

a. Predictors: (Constant), GCG, DT1, DT1_ML, DT2_ML, DT1_GCG_ML, DT2, DT2_GCG_ML, GCG_ML, ML

b. Dependent Variable: Q

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.508	9	.501	1.218	.292 ^b
	Residual	41.525	101	.411		
	Total	46.034	110			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), DT1, DT1_ML, DT2_ML, DT1_GCG_ML, DT2, DT2_GCG_ML, GCG_ML, ML

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.281	.105		12.146	.000
ML	-.164	.336	-.101	-.488	.626
GCG_ML	-.265	.327	-.160	-.809	.420
DT1	-.017	.149	-.013	-.115	.909
DT2	-.065	.154	-.047	-.419	.676
DT1_ML	-.082	.388	-.042	-.211	.833
DT2_ML	-.278	.778	-.053	-.357	.722
DT1_GCG_ML	-.245	.389	-.104	-.631	.529
DT2_GCG_ML	.098	.557	.029	.176	.860

a. Dependent Variable: Q

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.37963	2.25448	1.24541	.202442	111
Residual	-1.259425	1.655772	.000000	.614413	111
Std. Predicted Value	-4.277	4.984	.000	1.000	111
Std. Residual	-1.964	2.582	.000	.958	111

a. Dependent Variable: Q

Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Q	111	.227	3.889	1.24541	.646905
ML	111	-2.324	1.074	.00004	.399005
GCG_ML	111	-1.815	1.510	.03303	.390288
Valid N (listwise)	111				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan, penyalinan, penjiplakan, atau pengutipan dengan cara dan sistem apapun tanpa izin IBIKKG.
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00E-7
	Std. Deviation	.61868003
	Absolute	.156
Most Extreme Differences	Positive	.156
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

B. Hasil Uji Multikolinearitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.605	2	1.303	3.239	.043 ^b
Residual	43.428	108	.402		
Total	46.034	110			

- a. Dependent Variable: Q
- b. Predictors: (Constant), GCG_ML, ML

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1.253	.060		20.743	.000		
	ML	-.315	.152	-.194	-2.078	.040	1.000	1.000
	GCG_ML	-.229	.155	-.138	-1.481	.142	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Q

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumbernya. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Untuk penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie)



Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ML	GCG_ML
1		1.085	1.000	.46	.00	.46
		1.000	1.042	.00	1.00	.00
		.915	1.089	.54	.00	.54

a. Dependent Variable: Q

c. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.238 ^a	.057	.039	.634124	1.848

a. Predictors: (Constant), GCG_ML, ML

b. Dependent Variable: Q

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.605	2	1.303	3.239	.043 ^b
Residual	43.428	108	.402		
Total	46.034	110			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), GCG_ML, ML

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.253	.060		20.743	.000
	ML	-.315	.152	-.194	-2.078	.040
	GCG_ML	-.229	.155	-.138	-1.481	.142

a. Dependent Variable: Q

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ha Cipta Didukungi Urang Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



d. Hasil Uji Heterokedastisitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.138	2	.069	.664	.518 ^b
	Residual	6.664	64	.104		
	Total	6.802	66			

a. Dependent Variable: AbsUt

b. Predictors: (Constant), GCG_ML, ML

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	.388	.094		4.115	.000
	ML	.104	.209	.063	.499	.619
	GCG_ML	-.250	.222	-.142	-1.123	.266

a. Dependent Variable: AbsUt

Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

A Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.605	2	1.303	3.239	.043 ^b
	Residual	43.428	108	.402		
	Total	46.034	110			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), GCG_ML, ML

1. Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





B. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.253	.060		20.743	.000
ML	-.315	.152	-.194	-2.078	.040
GCG_ML	-.229	.155	-.138	-1.481	.142

a. Dependent Variable: Q

C Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	.039	.634124

a. Predictors: (Constant), GCG_ML, ML